

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA PECINTA ALAM DI SURABAYA

Riska Tantri Maharani

511394870

Abstrak

This research is based on the rampant cases of violence that happened to students of nature lovers in Indonesia. In order to know the relationship between self-control and aggressive behavior. This research was conducted at the secretariat of nature lovers of Airlangga University, Widya Mandala Christian University Surabaya, 17 Agustus 1945 University Surabaya with the number of 53 subjects with criteria of the subject is an active organizer of the Student Nature Lovers organization at the University in Surabaya, the subject has been inaugurated as a member of student organization of nature lovers, Subjects have full authority to participate in inauguration activities for new members, subjects have been or are currently studying at the University in Surabaya. Both scales were prepared by researchers with *Likert* model. The technique used in this research is parametric statistics in the form of correlation. Data analysis in this research using statistical technique of *Product Moment*. Based on the calculation SPSS version 20.0 obtained correlation coefficient (r_{xy}) = - 0.860 with significance $p = 0.000$. The level of significance obtained is smaller than 0.01 ($p > 0.01$), then the correlation between self-control and aggressive behavior is very significant, which means there is a negative relationship between self-control and aggressive behavior.

Keywords : self control, aggressive behavior, students of nature lovers

Intisari : Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus kekerasan yang menimpa mahasiswa pecinta alam di Indonesia. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif. Penelitian ini dilakukan di sekretariat pecinta alam Universitas Airlangga, Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan jumlah 53 subyek dengan kriteria subyek merupakan pengurus aktif organisasi Mahasiswa Pecinta Alam di Universitas di Surabaya, subyek sudah dilantik menjadi anggota organisasi mahasiswa pecinta alam, subyek memiliki wewenang penuh untuk ikut melakukan kegiatan pelantikan bagi anggota baru, subyek pernah atau sedang menempuh pendidikan di Universitas di Surabaya. Kedua skala disusun peneliti dengan model Likert. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik

parametrik yang berbentuk korelasional. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik *Product Moment*. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,860 dengan signifikansi $p = 0,000$. Taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 ($p > 0,01$), maka korelasi antara kontrol diri dengan perilaku agresif sangat signifikan, yang berarti ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif.

Kata kunci : kontrol diri, perilaku agresif, mahasiswa pecinta alam

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Bagi sebagian besar orang, menjadi mahasiswa merupakan tantangan dan merupakan suatu kebanggaan. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemuda penerus bangsa yang dapat menentukan arah menuju bangsa yang baik. Widayanto (dalam Sitepu, 2014) organisasi merupakan tempat bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan pola pikir dalam berorganisasi maupun di dalam kehidupan sosial. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimiliki. Organisasi pecinta alam ini merupakan salah satu organisasi yang menampung mahasiswa yang memiliki kesenangan dengan alam terbuka seperti gunung, hutan, susur goa, arung jeram, *rock climbing*, serta lingkungannya. Selain menyalurkan minat terhadap kehidupan di alam bebas yang menantang, organisasi pecinta alam memiliki tujuan yang paling utama yaitu sikap cinta tanah air, peduli dan cinta terhadap lingkungan serta menjunjung tinggi kerjasama antar anggota organisasi. Berdasarkan keadaan lingkungan yang dihadapi, anggota pecinta alam dituntut mampu hidup dalam keadaan yang serba terbatas dan menguras fisik maupun mental. Sekarang ini banyak diberitakan mengenai perilaku kurang menyenangkan yang dilakukan senior mahasiswa organisasi pecinta alam terhadap anggota baru yang terjadi di salah satu Universitas di Indonesia. Menanggapi isu tersebut seharusnya organisasi pecinta alam di universitas yang lain dapat berkaca dari pengalaman buruk yang menimpa universitas terkait. Banyak pihak yang menjadi anggota senior dalam organisasi pecinta alam yang menggunakan kewenangannya dengan tidak tepat. Seperti kasus yang menimpa beberapa anggota mahasiswa pecinta alam disalah satu Universitas di Indonesia. Sebagai contoh meninggalnya tiga anggota diksar mapala dan empat belas korban luka yang masih dirawat. Hal tersebut terjadi akibat kekerasan yang dilakukan oleh anggota senior kepada anggota baru. Perilaku tersebut merupakan tindakan melukai dengan sengaja oleh seseorang atau institusi terhadap orang atau institusi

lain yang sejatinya disengaja disebut agresif menurut Berkowitz (Sarwono, 2009). Moyer (1976) mengemukakan bahwa agresifitas berkaitan dengan kurangnya kontrol terhadap emosi dalam diri individu. Di dalam diri mahasiswa yang mengikuti organisasi pecinta alam tersebut harus mampu untuk menyusun, membimbing mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif yang disebut kontrol diri merupakan penjelasan dari Goldfried dan Merbaum (Lazarus, 1976). Kontrol diri bagi pecinta alam sangat penting untuk menyesuaikan tingkah laku dengan apa yang dianggap diterima secara sosial oleh masyarakat (Papalia, 2004). Sehingga penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan atau menjaga kontrol diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Perilaku Agresif

Menurut Berkowitz (Sarwono, 2009). Agresif merupakan tindakan melukai yang disengaja oleh seseorang atau institusi terhadap orang atau institusi lain yang sejatinya disengaja. Moyer (1976) mengemukakan bahwa agresivitas berkaitan dengan kurangnya kontrol terhadap emosi dalam diri individu. Perilaku agresif adalah setiap bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau merugikan seseorang yang bertentangan dengan kemauan orang itu (Breakwell, 1998: 17). Perilaku agresif dapat dimunculkan secara fisik maupun verbal. Perilaku agresif fisik yaitu perilaku agresi yang dilakukan dengan cara melakukan kekerasan secara fisik seperti menampar, memukul, melempar dengan benda terhadap orang lain di sekitarnya. Perilaku agresi verbal yaitu perilaku agresi yang dilakukan dengan cara mengeluarkan kata-kata untuk menyerang orang lain, dapat berupa ejekan, hinaan, caci maki.

Menurut Myers (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu frustrasi, pembelajaran agresi yang mana terdapat imbalance dan pembelajaran sosial, pengaruh lingkungan. Yang dimaksud adalah situasi lingkungan yang didalamnya termasuk insiden yang menyakitkan, suhu udara panas, serangan, kerumunan orang yang memicu munculnya tindakan agresif, sistem saraf otak, faktor gen atau keturunan, faktor kimia dalam darah (alkohol dan obat-obatan).

Medinus (Dayaksini & Hudaniah, 2009) menyebutkan empat bentuk perilaku agresi, yaitu menyerang secara fisik, yang termasuk didalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, dan merampas, menyerang suatu objek, yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang, secara verbal atau simbolis, yang termasuk didalamnya adalah mengancam secara verbal, memburuk-burukkan

orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut, pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Kontrol Diri

Goldfriend dan Merbaum (Zulkarnain, 2002) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi yang positif. Ketika berbicara tentang kontrol diri maka seharusnya semua individu mampu menyusun dan mengatur semua perilakunya kearah yang positif. Seseorang yang memiliki kemampuan mengontrol diri akan mampu menggunakan akal sehat, tetap bisa memunculkan pandangan positif dan tenang (stabil).

Menurut Logue (1995) kontrol diri memiliki karakteristik seperti : a) Memegang teguh atau tetap bertahan dengan tugas yang seharusnya dikerjakan, walaupun sedang menghadapi banyak gangguan. b) Mengubah perilakunya sendiri melalui perubahan dari beberapa pengaruh aturan norma yang ada. c) Tidak menunjukkan atau melibatkan perilaku yang dipengaruhi oleh kemarahan (emosional). d) Dapat mengontrol stimulus, tahu mana yang baik dan yang tidak dengan cara mencegah atau menjauhi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah perilaku agresif yang timbul pada mahasiswa pecinta alam.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi pecinta alam sejumlah 53 orang. Pengambilan subyek menggunakan *Purposif Sampling*.

Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Agresif (Y)

Skala Perilaku Agresif diambil dari indikator menurut Medinus (dalam Dwi, 2013) terdiri atas:

- a) Menyerang fisik
- b) Menyerang suatu objek
- c) Secara verbal atau simbolis
- d) Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain

2. Kontrol Diri (X1)

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi yang positif. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri pada penelitian ini diukur melalui karakteristik yang terdiri dari

- a) memegang teguh dalam tugas
- b) mampu merubah perilakunya sendiri dari pengaruh aturan norma yang ada
- c) tidak menunjukkan perilaku yang dipengaruhi oleh kemarahan
- d) mampu mengontrol stimulus.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Data penelitian dianalisis dengan analisis data menggunakan SPSS versi 20.0. sebelum proses analisa data dilakukan uji alat ukur:

1. Uji normalitas sebaran variable tergantung (Perilaku Agresif) diperoleh hasil $p = 0,474$ ($p > 0,05$) berarti sebaran variable Perilaku Agresif berdistribusi normal.
2. Uji linieritas hubungan antara:
Kontrol diri (X1) dengan Perilaku Agresif (Y) diperoleh $F = 144,925$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif linier.

HASIL PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Tahap setelah pengumpulan data maka dilakukan proses analisa uji validitas dan reliabilitas pada hasil yang telah diperoleh untuk mengetahui aitem-aitem yang memiliki taraf kesahihan dan keandalan alat ukur. Setelah diketahui validitas dan reliabilitas pada setiap skala maka dilakukan uji prasyarat yaitu yang pertama uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows* diperoleh hasil untuk variabel tergantung (Perilaku Agresif) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,474 ($p > 0,05$) sedangkan variabel bebas (kontrol diri) diperoleh signifikan $p = 0,991$ ($p > 0,05$) maka dari hasil analisis tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel tergantung (perilaku agresif) dan variabel bebas (kontrol diri) pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji prasyarat yang kedua adalah uji linier hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif menggunakan teknik *Curve Estimation-Linier* dengan dibantu program SPSS versi 20.0 *for Windows* menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linier.

Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kontrol diri dengan perilaku agresif adalah teknik *product moment* (parametrik). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20.0 for Windows menunjukkan nilai korelasi $r_{xy} = -0,860$ dengan signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), maka dikatakan bahwa ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara variabel kontrol diri dengan variabel perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam.

Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa organisasi pecinta alam” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti

Hasil linieritas yang di dapatkan adalah nilai R Square = 0,740 yang berarti terdapat sumbangan efektif dari variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku agresif sebesar 74% dibandingkan dengan variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku agresif termasuk yang tidak diteliti sebesar 26%

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa yang mengikuti organisasi pecinta alam diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri yang dimiliki mahasiswa pecinta alam dapat mempengaruhi perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam.

Goldfriend dan Merbaum (dalam Zulkarnain, 2002) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi yang positif. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengatur dan menyusun segala perilakunya menggunakan akal sehat sehingga mengakibatkan suatu perilaku yang positif.

Menurut Krahe (dalam Noor, 2005) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah faktor kepribadian, salah satunya adalah kontrol diri. Borba (dalam Noor, 2005) menyatakan bahwa dalam usaha mengendalikan perilaku, kontrol diri memberikan peran penting bagi individu. Kontrol diri menjadikan individu mampu bertindak benar. Kontrol diri mampu menghentikan tindakan berbahaya dari individu. Selanjutnya kemampuan mengontrol diri berkaitan dengan bagaimana seseorang mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Dalam hal ini, mengendalikan emosi yang dimaksud adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan sikap yang rasional untuk merespon keadaan tersebut dan mencegah reaksi yang berlebihan. Kontrol diri akan dapat menjadikan mahasiswa pecinta alam untuk mampu mengendalikan diri dalam melakukan tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang ada.

Mahasiswa pecinta alam yang memiliki kontrol diri yang baik tentunya akan memiliki kemampuan untuk mengatur perilakunya yang mengarah dalam hal yang positif, sedangkan mahasiswa pecinta alam yang memiliki kontrol diri yang kurang baik akan mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak mampu dalam mengontrol perilakunya sendiri.

Sehubungan dengan penjelasan diatas Soekadji (dalam Noor, 2013), menyebutkan bahwa pengelolaan diri ialah prosedur dimana seseorang mengarahkan atau mengatur perilakunya sendiri. Sehingga adanya kontrol diri yang baik, maka akan menghindarkan individu dengan perilaku agresif yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penelitian ini, maka jelas bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku agresif. Sehingga menurut penjelasan diatas bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa organisasi pecinta alam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel kontrol diri dan perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah “ Terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam”.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel perilaku agresif didapatkan butir valid sebanyak 36 aitem valid yang bergerak dari 0,326 hingga 0,820 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,960. Variabel kontrol diri mendapatkan hasil 30 aitem valid yang bergerak dari 0,331 hingga 0,744 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,935. Kedua variabel dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisa korelasi *product moment* menunjukkan $r_{xy} = -0,860$ pada taraf signifikansi $p = 0,000$. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada mahasiswa pecinta alam” diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa pecinta alam yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi akan menunjukkan perilaku agresif yang rendah. Sebaliknya, apabila mahasiswa pecinta alam memiliki tingkat kontrol diri yang rendah akan semakin tinggi tingkat perilaku agresif yang dimiliki oleh mahasiswa pecinta alam.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. masih perlu dilakukan penelitian pada aspek yang sama untuk menguji konsistensi hasil penelitian ini.

b. peneliti menyarankan untuk mengambil subyek yang lebih luas lagi dari Universitas di Surabaya baik negeri maupun swasta yang.

2. Bagi Organisasi

Adanya hasil kategori “tinggi” pada variabel kontrol diri dan kategori “rendah” pada variabel perilaku agresif yang diperoleh dari 53 subyek, merupakan hasil yang cukup baik. Sehingga saran peneliti untuk organisasi adalah berusaha untuk meningkatkan kondisi pribadi baik fisik maupun psikis yang dapat mempengaruhi kontrol diri pada sesama anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Herwantho H. Interaksi imbolik Komunitas Pecinta Alam (KPA) OTANAHA di Kota Gorontalo. *skripsi fakultas psikologi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. <https://eprints.ung.ac.id> . Diunduh tanggal 17 April 2017
- Angelina, D. Y. (2013). Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri Dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK. *PERSONA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Jilid II*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Bahri, S. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Medtek*. Diakses tgl 15 April 2017
- Bastian, D. A. 2014. Analisa Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) ADES PT. Ades Alfindo Putra Setia. *Jurnal Strategi Pemasaran*. Diakses tanggal 17 April 2017
- Berkowitz, L. 2003. *Emotional Behavior (buku kesatu)*. Terjemahkan oleh Hartanti waro susiatni. Jakarta : PPM. digilib.binadarma.ac.id. Di unduh pada tanggal 15 Maret 2017
- Dayakisni, T & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press. <https://digilib.binadarma.ac.id> Diakses tanggal 17 April 2017
- Daud, D. 2013. Promosi dan kualitas layanan pengaruhnya terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa pembiayaan pada PT. Bess Finance

- Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Diakses tanggal 30 Juni 2017
- Diba, D. S. 2014. Peranan Kontrol Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin di Samarinda. *Journal Psikology*. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Fadila, R. 2013. Hubungan identitas sosial dengan perilaku agresif pada geng motor. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Fajriansyah, M. N. 2012. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Laki-laki Peminum Miras. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Semarang. Diunduh tanggal 17 April 2017.
- Fauziah, S., & Mutiah, D. 2015. Pengaruh Trait Kepribadian Big Five dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Anak Punk di Jabodetabek. *Raheema*. Diakses tanggal 15 April 2017.
- Febrianti, T., Suprpti, A., & Sulian, I. 2014. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VII 1 di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu (*Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu*). Diakses tanggal 15 April 2017.
- Fefriawati, R. 2010. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif remaja di SMKN 5 Padang Tahun 2010. *Jurnal Universitas Andalas Padang*. Diakses tanggal 16 April 2017.
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*. Diakses tanggal 16 April 2017.
- Fikriyyah, W. R. A., & Fitria, M. 2015. Adversity Quotient Mahasiswa Tunanetra. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Diakses tanggal 17 April 2017.
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research: untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Jilid II. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. 1984. *Statistik 2*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Haryani, I., & Herwanto, J. 2016. Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*. Diunduh tanggal 20 April 2017.
- Hurriyati, Dwi. 2013. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Pada Anggota Polisi Resort Pagar Alam. <https://jurnal.binadarma.ac.id> Diunduh tanggal 17 April 2017
- Hutomo, S. P. 2012. Hubungan Konformitas Dan Obedience Dengan Perilaku Agresi Pada Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 20 April 2017.
- Khafidin, Z. 2014. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Sma. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Diakses tanggal 27 Juni 2017.
- Krahe. 2005. Perilaku Agresif. Yogyakarta : Pustaka Belajar. <https://digilib.binadarma.ac.id> Diakses tanggal 17 April 2017
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. 2012. Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Matulessy, A., & Agung, B. D. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Agresivitas pada Remaja. *Jurnal*, 99-104.
- Pratiwi, E., & Evianawati, E. 2015. Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Agresivitas Remaja. *Jurnal Psikologi" MANDIRI"*. Diakses tanggal 17 April 2017.
- Putri, F. A. 2010. Hubungan kematangan emosi dengan agresivitas remaja akhir laki-laki. Diakses tanggal 17 April 2017.
- Rahayu, T. 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 20 April 2017.

- Risnita, R. 2012. Pengembangan Skala Model Likert. *EDU_BIO/ Jurnal Pendidikan Biologi*, 3. Diakses tanggal 27 April 2017.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. 2009. Psikologi sosial. *Jakarta: Salemba Humanika*, 77.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian. *Kuantitatif Kualitatif*.
- Setiawan, E. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa)*, 2016.
- Syahadat, Y. M. 2013. Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak. *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)*. Diakses tanggal 17 April 2017.
- Sitepu, F. 2014. Pengaruh Organisasi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed Tahun Ajaran 2013 (Doctoral dissertation, UNIMED). Diakses tanggal 20 April 2017.
- Sitepu, C. F. 2014. Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi Di Universitas Sumatera Utara. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Situmorang, L.B. 2009. Konsep Diri Pada Anggota Mapasadha (Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Sanata Dharma). <https://repository.usd.ac.id> . Diakses tanggal 4 April 2017
- Sinuraya, D. 2009. Hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan perilaku agresi pada remaja (Doctoral dissertation, Univerversitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 11 April 2017.
- Sofyan, I. 2005. *Manajemen Risiko*. Graha Ilmu: Yogyakarta. Diakses tanggal 15 April 2017.
- Tarigan, M. A., Asyanti, S., & Psi, S. 2016. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Remaja Di SMK Negeri 3 Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 15 April 2017.

Usman, I. 2008. Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Pada Siswa Sma Di Kota Gorontalo. Gorontalo: Fakultas Ilmu Pendidikan. *Skripsi*. Diakses dari <http://libraryung.ac.id/> pada tanggal, 20 April 2017.

Utomo, A. 2014. Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Online Bertema Kekerasan dengan Perilaku Agresif pada Remaja di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 15 April 2017.

Zhafarina, Dina. 2015. Hubungan Antara Sensation Seeking Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Pecinta Alam di Universitas Sriwijaya. <https://jurnal.digilib.binadarma.ac.id> . diunduh tanggal 15 April 2017.

Zhafarina. 2013. Perilaku Agresif Remaja Ditinjau Dari Konformitas Teman Sebaya. <https://ilib.usm.ac.id> Diakses tanggal 4 April 2017.

<https://m.detik.com> Diksar Mapala UII. Diakses tanggal 20 Maret 2017